



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2592 - 2600

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid 19

Christina Metallica Samosir^{1✉}, Fredik Melkias Boiliu²

Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Indonesia¹

Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam, Indonesia²

E-mail: christina.samosir@uki.ac.id¹, boiliufredik@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) berbasis daring di sekolah selama masa pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari guru-guru PAK yang mengajar Pendidikan Agama Kristen berbasis daring selama masa pandemi Covid 19 di sekolah negeri maupun swasta di Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Barat, dan Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi Covid 19 di sekolah belum efektif. Belum efektifnya pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19 disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (a) alat komunikasi yang kurang memadai seperti *smartphone*, komputer dan paket internet (b) guru belum sepenuhnya menguasai IT dan guru terbatas dalam mengawasi siswa (c) siswa tidak konsentrasi penuh dalam belajar, (d) orang tua tidak mengontrol siswa dalam belajar dan kurangnya kerja sama guru dan orang tua.

Kata kunci: Pandemi Covid 19, Pembelajaran Daring, Efektivitas Pendidikan Agama Kristen.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online-based Christian education learning in schools during the Covid 19 pandemic. This study uses qualitative descriptive methods. Informants in this study numbered 6 (six people) consisting of Christian religious education teachers who taught online-based Christian religious education during the covid 19 pandemic in the state and private sector in Central Jakarta, East Jakarta, West Jakarta, and South Jakarta. The ineffectiveness of online-based Christian education learning during the Covid 19 pandemic is caused by several things, namely: (a) inadequate communication tools such as smartphones, computers and internet packages (b) teachers have not fully mastered IT and teachers are limited in supervising students (c) students are not fully concentrated in learning, (d) people do not control students in learning and lack of cooperation of teachers and parents.

Keywords: *Pandemic Covid 19, Online Learning, Effectiveness of Christian Religious Education.*

Copyright (c) 2021 Christina Metallica Samosir, Fredik Melkias Boiliu

✉ Corresponding author :

Email : christina.samosir@uki.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1257>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 4 Tahun 2021
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Kehadiran Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar dalam segala aspek kehidupan manusia termasuk dunia pendidikan. Widjaja dkk., mengatakan Covid memberikan dampak besar pada dunia pendidikan sehingga terjadi perubahan dalam proses belajar mengajar di sekolah (Widjaja, Boiliu, Prasetya, Simanjuntak, & Paat, 2021). Perubahan dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid 19 tidak hanya pada pendidikan pada umumnya tetapi Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga mengalami perubahan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Artinya akibat Covid 19, proses belajar mengajar PAK di sekolah dilakukan secara daring sesuai kebijakan pemerintah. Menurut Rosali akibat Covid 19, pengajar dan siswa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan model daring yang menggunakan aplikasi *Vclass*, *meet Unsil*, *Zoom*, *Whatsapp*, *Telegram*, *google classroom*, *Youtube*, *facebook* dan *messenger* (Eli Satiyasih Rosali, 2020). Senada dengan ini, Firdaus mengatakan bahwa akibat Covid 19 langkah alternatif guru melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi-aplikasi untuk menjangkau siswa dalam proses belajar mengajar (Firdaus, 2020). Sedangkan Rifa'ie mengatakan alternatif yang dilakukan oleh guru di masa pandemi Covid 19 adalah model pembelajaran berbasis konten atau cara baru yang digunakan seperti video interaktif, komik, swafoto, animasi, poster ilmiah, *instagram*, *twiter*, *facebook*, *tiktok* dan *yotube* (Rifa'ie, 2020). Dengan demikian dapat dipahami bahwa benar-benar terjadi perubahan dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi di sekolah (Rusdiantho & Elon, 2021). Sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi Covid 19 dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan model daring.

Pembelajaran PAK berbasis daring merupakan alternatif dalam proses belajar mengajar di sekolah selama masa pandemi Covid 19. Arifin dan Darmawan mengatakan pembelajaran PAK di masa pandemi dengan menggunakan teknologi membutuhkan kesiapan pelaku pembelajaran, komunikasi pembelajaran serta pengelolaan kelas (Arifin & Darmawan, 2021). Senada dengan ini, Wau mengatakan bahwa pembelajaran PAK yang dilakukan secara jarak jauh pada masa pandemi merupakan model pembelajaran yang dilakukan oleh Yesus sebagai guru Agung dalam Injil Matius sebagai ranah pendidikan kognitif, afektif dan psikomotorik (Wau, 2020). Hutapea menjelaskan bahwa pembelajaran PAK di masa pandemi guru harus kreatif mengembangkan diri dalam mengajar terutama menggunakan media pembelajaran (Hutapea, 2020). Hal ini, tentu akan menjadi tantangan bagi guru PAK yang menerapkan pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19. Oleh sebab itu, Manggoa mengatakan yang menjadi tantangan penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis daring di masa pandemic Covid 19 adalah ketidaksiapan guru, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, metode pembelajaran dan sumber daya manusia (Manggoa, 2020). Dengan demikian, pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19, menuntut guru PAK untuk kreatif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Oleh sebab itu, pembelajaran PAK pada masa pandemi Covid 19 diharapkan dapat mencapai tujuan atau efektif dalam proses belajar mengajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di sekolah. Terkait efektivitas pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19, penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yaitu: (a) Melia Astuti tentang analisis efektivitas penyelenggaraan pembelajaran daring di Sekolah Dasar pada masa pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keefektifan pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 adalah 39,6% artinya berada pada kategori rendah (Astuti, 2021). (b) Zulkifli N, Nurmayanti dan Ferdinansyah, tentang efektivitas media pembelajaran daring di masa pandemic covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring pada mahasiswa meningkat (N, Nurmayanti, & Ferdinansyah, 2021). (c) Adriana Damayanthi tentang efektivitas pembelajaran daring di masa pandemic covid 19 pada perguruan tinggi keagamaan katolik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring di masa pandemi belum efektif (Damayanthi, 2020). (d) Zainal Abidin, Adeng Hudaya, Dinda Andani tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic

Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan cukup efektif dan masih banyak kendala (Abidin, Hudaya, & Andani, 2020). Dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian relevan yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis daring sudah efektif, cukup efektif tapi masih banyak kendala dan pembelajaran daring belum efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak pandemi covid 19 dalam pembelajaran PAK di sekolah, untuk mengetahui bagaimana guru mendesain materi pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi, untuk mengetahui media pembelajaran apa yang guru gunakan dalam pembelajaran PAK selama masa pandemi dan bagaimana guru menggunakan media tersebut serta untuk mengetahui apakah pembelajaran PAK di selama masa pandemi efektif atau tidak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugito penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dalam temuannya atau data tidak diperoleh berdasarkan statistik (Sugiarto, 2015). Selaras dengan ini, Mulyadi mengatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi, 2013). Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari guru-guru PAK dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dari berbagai Sekolah Negeri maupun Swasta di Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Selatan. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, sedangkan teknik analisis data menggunakan model deskriptif analisis untuk memperoleh hasil dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Covid 19 dalam pembelajaran PAK di sekolah

Kehadiran Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar dalam pembelajaran PAK di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan enam informan selaku guru PAK dari tingkat SD-SMA mengatakan bahwa 100% kehadiran Covid 19 berdampak pada pembelajaran PAK (Hasil Wawancara, 2021b). Dalam hal ini, kehadiran Covid 19 benar-benar berdampak dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dampak yang terjadi adalah perubahan dalam proses belajar mengajar seperti pembelajaran tatap muka berubah menjadi tidak tatap muka atau pembelajaran daring. Menurut Mastura dan Santaria Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar pada dunia pendidikan sehingga hal ini dirasakan oleh pihak kepala sekolah, guru, siswa dan orangtua (Mastura & Santaria, 2020). Selaras dengan ini, Amalia dan Sa'adah mengatakan kehadiran Covid 19 secara langsung maupun tidak langsung tentu berdampak pada kegiatan belajar mengajar di sekolah (Amalia & Sa'adah, 2020). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kehadiran Covid 19 di Indonesia benar-benar memberikan dampak dalam proses belajar mengajar di sekolah secara khusus pada pembelajaran PAK.

Dalam hal ini, akibat dampak dari Covid 19 adanya perubahan dalam pembelajaran PAK di sekolah. Dampak tersebut adalah pembelajaran PAK yang sebelumnya dilakukan di kelas kini berubah di rumah, dari tatap muka kini berubah menjadi tidak tatap muka atau *online*, dari pengawasan penuh oleh guru kini orangtua yang mengawasi anak dalam proses belajar. Berdasarkan hasil wawancara dua informan mengatakan bahwa perubahan pembelajaran PAK yang terjadi di masa pandemi Covid 19 adalah pembelajaran tatap muka di kelas berubah menjadi pembelajaran *online* (Hasil wawancara, 2021b). Selanjutnya dua informan mengatakan bahwa perubahan pembelajaran PAK di masa pandemi adalah perubahan metode yang harus di sesuaikan dengan pembelajaran secara *online* (Hasil Wawancara, 2021b). Sedangkan dua informan mengatakan

perubahan pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 adalah perubahan waktu, dimana sebelum pandemi pembelajaran PAK di kelas 3 jam, sementara di masa pandemi pembelajaran PAK hanya 1 jam saja sehingga pembelajaran PAK di masa pandemi tidak efektif (Hasil Wawancara, 2021b). Perubahan pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 menurut Pantan dan Benyamin adalah pertemuan guru dan anak secara langsung berubah menjadi bertemu tidak secara langsung (Pantan & Benyamin, 2020). Selaras dengan ini, Wau mengatakan perubahan pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 adalah pembelajaran di rumah (BDR) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Wau, 2020). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pembelajaran PAK selama masa pandemi dilakukan secara daring oleh guru.

Dalam proses pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi Covid 19 ada kendala-kendala yang terjadi sebab guru dituntut untuk mengikuti perubahan tersebut. Kendala-kendala yang dialami guru berdasarkan hasil wawancara tiga informan mengatakan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki fasilitas teknologi seperti *handphone*, laptop, komputer dan jaringan yang memadai (Hasil Wawancara, 2021). Selanjutnya, dua informan lainnya mengatakan bahwa selama masa pandemi Covid 19 guru tidak dapat memantau siswa dengan baik sehingga pembelajaran PAK tidak berjalan dengan baik (Hasil Wawancara, 2021). Kendala-kendala dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Manuputty dan Lakoruhut mengatakan masalah yang terjadi dalam pembelajaran dimasa pandemi adalah siswa tidak serius belajar sebab adanya kekurangan ekonomi, belum memiliki *handphone android*, belum memahami penggunaan teknologi, dan malas mengerjakan tugas (Manuputty & Lakoruhut, 2020). Salah satu informan mengatakan bahwa kendala yang di alami dalam pembelajaran PAK selama masa pandemi Covid 19 adalah tidak ada tatap muka maka sulit baginya sebagai guru untuk mengetahui *feedback* dari siswa. Untuk mengatasi hal ini dilakukan tatap muka online, tetapi tidak maksimal karena tidak semua siswa mempunyai *gadget* yang *support* dan tidak semua siswa mampu memiliki data internet. Kendala berikutnya, apabila siswa tidak mengerjakan tugas, maka guru akan berusaha menghubungi melalui telepon dan chat pribadi, tetapi siswa kurang merespon (Hasil Wawancara, 2021). Menurut Basar kendala yang dihadapi guru dalam PJJ adalah keterbatasan sarana prasana khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet dan kurangnya kesiapan sumber daya manusia seperti pendidik, peserta didik dan orangtua (M. A. M. Basar, 2021). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa guru-guru PAK di sekolah mengalami kendala dalam proses pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi Covid 19. Hal itu tentu harus diperhatikan oleh pimpinan sekolah atau pemerintah untuk memfasilitasi guru melalui pelatihan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar dan memfasilitasi siswa yang kurang mampu dengan memberikan alat teknologi seperti *handphone*, laptop, komputer dan paket internet. Tindakan ini akan sangat membantu guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran PAK di sekolah akan berjalan dengan baik atau efektif.

Desain materi pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19

Pembelajaran PAK di sekolah selama masa pandemi Covid 19 menuntut guru untuk kreatif dan inovatif dalam mendesain materi sesuai dengan pembelajaran berbasis daring agar mempermudah guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan desain materi PAK di sekolah selama masa pandemi Covid 19 didapati tiga informan mengatakan selama masa pandemi materi pembelajaran PAK didesain dalam bentuk *power point*, *word*, *video* dan dikirim pada grup *Whatsaap*, *google meet*, *google classroom* dan menjelaskan melalui *zoom* pada siswa (Hasil Wawancara, 2021a). Selanjutnya, satu informan mengatakan desain materi pembelajaran PAK selama masa pandemi dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Covid yang di tetapkan oleh kementerian dengan mendesain materi secara kreatif dan menarik melalui *power point* dan animasi untuk memudahkan siswa dalam belajar (Hasil Wawancara, 2021a). Dapat diketahui bahwa guru-guru PAK telah berusaha melakukan desain pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi dan menerapkan dalam proses belajar mengajar. Terkait desain materi pembelajaran di masa pandemi Anugrahana mengatakan di masa pandemi Covid 19, guru dituntut untuk mendesain materi secara daring dengan kreatif dan inovatif untuk mempermudah siswa dalam belajar

(Anugrahana, 2020). Selaras dengan ini, Kurniasari, Pribowo dan Putra mengatakan pembelajaran dari rumah (BDR) di masa pandemi Covid 19 guru dituntut untuk mampu merancang materi pembelajaran secara sederhana dengan kreatif dan efektif. Terkait dengan desain pembelajaran PAK di masa pandemi, satu informan mengatakan bahwa materi didesain dengan menggunakan teknologi yang sudah ada seperti membuat video penjelasan materi, melakukan kelas virtual melalui *zoom* dan membuat *youtube*. Selanjutnya satu informan mengatakan materi pembelajaran di desain dengan berbagai cara, seperti melalui *powerpoint*, melalui video pembelajaran, melalui *word* bahkan melalui rekaman suara (Hasil Wawancara, 2021a). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa guru-guru PAK pada jenjang SD-SMA sudah berupaya mendesain materi sesuai tuntutan pembelajaran di masa pandemi. Usaha ini tentu bertujuan untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Namun yang perlu pendampingan, pengawasan dan fasilitas dari pihak sekolah untuk mendukung guru-guru selama masa pandemi.

Oleh sebab itu, desain materi pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 di sekolah diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara para informan mengatakan bahwa 50% desain materi pembelajaran PAK menolong siswa untuk memahami materi pembelajaran sehingga siswa mampu untuk menjelaskan kembali dengan baik sedangkan 50% siswa tidak dapat memahami dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru (Hasil Wawancara, 2021a). Hal ini menunjukkan bahwa desain materi pembelajaran PAK yang dilakukan oleh guru selama masa pandemi dalam penerapannya belum sepenuhnya efektif. Salah satu informan mengatakan sejak masa pandemi Covid 19, sulit bagi guru untuk memastikan terserapnya materi pelajaran, meskipun guru sudah mempersiapkannya dengan baik. Sebab, berdasarkan pengalaman, tidak semua siswa membaca materi yang disajikan oleh guru baik itu video maupun *powerpoint* (Hasil Wawancara, 2021a). Dengan demikian, desain materi pembelajaran PAK yang dilakukan oleh guru-guru dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi belum sepenuhnya efektif.

Media pembelajaran PAK di masa pandemic Covid 19

Penggunaan media dalam pembelajaran PAK tatap muka tentu berbeda dengan pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan penggunaan media pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di sekolah didapati 30% informan menggunakan laptop dan *handphone* sebagai media pembelajaran PAK selama masa pandemi (Wawancara di Sekolah, 2021d). Selanjutnya 70% informan di masa pandemi menggunakan media pembelajaran PAK seperti *zoom*, *youtube*, *googlemeet*, video, *power point*, gambar cerita, *word*. Menurut Wau media pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi Covid 19 *conference call* seperti *zoom*, *skype*, *hangout* dan *youtube*. Selain itu, menggunakan media sosial seperti *telegram*, *whatsapp* dan *facebook* (Wau, 2020). Selaras dengan ini, Hutapea mengatakan media pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi Covid 19 adalah grup di media sosial seperti *whatsapp* (WA), *telegram*, *instagram*, aplikasi *zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran PAK (Hutapea, 2020). Berdasarkan hasil wawancara satu informan mengatakan media pembelajaran PAK yang digunakan selama masa pandemi adalah *whatsapp group*, *google classroom*, *youtube*, *google meet*, *zoom* sedangkan untuk kuis atau ujian melalui *google form*, *quiziz*, dan *kahoot* (Hasil Wawancara, 2021d). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 oleh guru-guru PAK berbasis digital dengan tujuan untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar.

Terkait dengan penggunaan media pembelajaran PAK berbasis digital yang digunakan oleh guru-guru dalam pembelajaran PAK selama masa pandemi Covid 19 sebagai alternatif untuk mempermudah proses belajar mengajar secara daring. Berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan 60% media pembelajaran PAK yang digunakan untuk proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid 19 sangat mempermudah dalam proses belajar mengajar (Sekolah, 2021d). Selanjutnya, 50% informan mengatakan

media pembelajaran PAK yang digunakan selama pandemi belum maksimal dalam proses belajar mengajar dengan alasan guru, siswa dan orangtua belum memahami sepenuhnya penggunaan teknologi sehingga menjadi sulit ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung (Hasil Wawancara, 2021d). Hal ini, ditegaskan oleh salah satu informan bahwa seharusnya penggunaan media pembelajaran di masa pandemi Covid 19 memudahkan apabila siswa serius dan mempunyai perangkat yang mumpuni. Sebaliknya dari pihak guru seharusnya memudahkan apabila sarana dan prasarana mumpuni (Hasil Wawancara, 2021d). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAK selama masa pandemi Covid 19 di sekolah belum maksimal dikarenakan guru, siswa tidak memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

Pengelolaan Pembelajaran PAK berbasis Daring di masa Pandemi Covid 19

Pengelolaan pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19 sangat penting dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dua informan mengatakan cara mengelola pembelajaran PAK berbasis daring selama pandemi dilakukan dengan mengatur jadwal *meet* sesuai jadwal pembelajaran di kelas, menjelaskan materi secara singkat, menonton video materi bersama, tanya jawab dan pemberian tugas. Dapat dipahami bahwa pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi membutuhkan pengelolaan kelas secara daring yang efektif sebab pengelolaan kelas memiliki pengaruh dalam proses belajar mengajar. Artinya pengelolaan kelas secara daring guru harus kreatif dan inovatif. Menurut Safitri pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi dengan metode pemberian tugas melalui *whatsapp grup*, ceramah *online* dan materi dibuat dalam bentuk video serta memanfaatkan konten-konten sangat membantu dalam proses belajar (Safitri, Sulfa, Christiati, Puji Rahayu Wulandari, & Islami, 2021). Oleh sebab itu, pengelolaan pembelajaran berbasis daring membutuhkan kreativitas dari guru dalam penerapan proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dua informan mengatakan dalam mengelola pembelajaran secara daring harus menggunakan waktu mengajar seefisien mungkin, membuat WA grup dengan siswa, membuat WA grup dengan orang tua, ceramah melalui zoom, mendesain materi dengan kreatif dan inovatif. Dengan demikian, untuk mengelola pembelajaran PAK berbasis daring tentu membutuhkan pengetahuan yang mendalam mengenai teknologi, membutuhkan teknologi yang memadai dan perlu *control* yang baik antara orang tua dan guru pada siswa selama pembelajaran berlangsung.

Dalam hal ini, pengelolaan pembelajaran PAK berbasis daring dalam proses belajar mengajar bukan suatu hal yang muda dan apabila tidak dilakukan dengan baik maka akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar selama masa pandemi. Berdasarkan hasil wawancara didapati satu informan mengatakan untuk mengelola pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi Covid 19 materi pembelajaran harus di desain semenarik mungkin sehingga siswa tidak bosan, misal: minggu pertama *google meet*, minggu ke kedua kuis atau penanyangan perdana pembelajaran dari *youtube* yang dapat diberikan komentar secara langsung. Selanjutnya satu informan mengatakan selain melakukan pembelajaran melalui *zoom*, *google meet*, *google classroom*, perlu melakukan pendekatan melalui telepon, wa pribadi, bahkan kunjungan. Menurut Rosali penerapan pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi dalam proses belajar mengajar melalui *Vclass*, *Meet uncil*, *zoom whatsapp*, *telegram*, *google classroom*, *youtube*, *facebook* dan *messenger* hasil belajarnya lancar, cukup baik dan kurang memuaskan (Ely Setiayasih Rosali, 2020). Senada dengan ini, Atsani mengatakan pembelajaran berbasis daring dalam proses belajar mengajar harus memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan walaupun ditempat berbeda (Atsani, 2020). Artinya bahwa guru harus mengontrol siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mengontrol siswa dalam proses belajar secara daring perlu kerja sama antara guru dan orang tua.

Efektivitas pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19

Selama masa pandemi Covid 19 guru-guru menerapkan pembelajaran PAK berbasis daring. Oleh sebab itu, perlu diketahui efektivitas pembelajaran PAK pada masa pandemi Covid 19 apakah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum. Berdasarkan hasil wawancara didapati bahwa 20% informan mengatakan

pembelajaran PAK selama pandemi Covid 19 efektif. Artinya pembelajaran berbasis daring yang diterapkan selama masa pandemi berjalan dengan baik sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Namun sebaliknya didapati 80% informan mengatakan pembelajaran PAK di masa pandemi belum mencapai tujuan. Belum tercapainya pembelajaran PAK di masa pandemi disebabkan oleh beberapa kendala seperti kurang memadainya fasilitas teknologi pada guru dan siswa, faktor ekonomi tidak mendukung, guru belum menguasai teknologi dan orang tua tidak memperhatikan siswa selama pembelajaran daring. Damayanthi dalam hasil penelitiannya menunjukkan pembelajaran berbasis daring yang diterapkan oleh guru selama masa pandemi Covid 19 hasilnya belum mencapai tujuan yang diharapkan (Damayanthi, 2020). Selaras dengan ini, Syaiful, Rudiyanasyah dan Aslam dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis daring yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi hasilnya belum efektif karena masih banyak kendala yang dihadapi (Syaiful, Rudiyanasyah, & Aslam, 2021). Dengan demikian, pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi dapat diketahui bahwa belum efektif. Belum efektifnya pembelajaran selama masa pandemi disebabkan oleh beberapa kendala seperti teknologi, ketidakmampuan guru, siswa dan orang tua dalam penggunaan teknologi. Hal ini tentu harus diperhatikan oleh pihak sekolah dan pemerintah dengan memfasilitasi, mendampingi dan mengevaluasi pembelajaran PAK selama masa pandemi.

Dalam hal ini, tidak efektifnya pembelajaran PAK (CS & Boiliu, 2021) berbasis daring di masa pandemi Covid 19 disebabkan siswa yang malas belajar, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan orang tua tidak memperhatikan siswa dalam belajar sehingga hal ini membuat guru tidak bersemangat dalam mengajar. Berdasarkan hasil wawancara didapati bahwa 80% informan mengatakan kendala yang menyebabkan pembelajaran PAK tidak efektif selama masa pandemi adalah alat komunikasi yang kurang memadai seperti *handphone*, laptop dan kuota internet sehingga proses belajar mengajar PAK tidak berjalan dengan baik selama masa pandemi Covid 19 (Hasil Wawancara, 2021c). Selanjutnya, 50% informan mengatakan kendala yang menyebabkan pembelajaran PAK tidak efektif selama masa pandemi adalah kurang pengawasan dari orangtua kepada siswa dan juga efek kondisi pandemi Covid yang terlalu lama membuat siswa malas belajar secara daring (Hasil Wawancara, 2021c). Hal ini dipertegas oleh Taradisa, Jarmita, dan Emalfida bahwa kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi Covid 19 adalah kurangnya fasilitas teknologi pada siswa seperti *smartphone*, komputer dan paket internet (Taradisa, Jarmita, & Emalfida, 2020). Selain itu, Basar mengatakan kendala-kendala dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 adalah siswa kurang aktif dan jaringan internet kurang stabil (A. M. Basar, 2021). Wahyuningsih mengungkapkan beberapa hal sebagai kendala dalam pembelajaran berbasis daring di masa pandemi Covid 19 adalah (a) faktor guru: guru belum sepenuhnya menguasai IT, guru tidak terbatas dalam mengawasi siswa, (b) faktor siswa: siswa kurang motivasi dan konsentrasi dalam belajar, siswa masih kekurangan fasilitas belajar dan akses jaringan internet, (c) orangtua: waktu terbatas untuk mengawasi anak dan belum memahami teknologi sepenuhnya (Wahyuningsih, 2021). Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor penyebab ketidakefektifan pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 disebabkan oleh beberapa faktor yakni keterbatasan fasilitas teknologi, jaringan internet, orang tua, siswa dan guru belum sepenuhnya memahami penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Terkait dengan pembahasan pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum efektif. Belum efektifnya pembelajaran di masa pandemi Covid 19 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (a) faktor ekonomi yaitu orangtua tidak mampu untuk memfasilitasi keperluan teknologi untuk anak (b) teknologi yaitu penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar belum memadai sehingga menghambat proses belajar (c) penguasaan teknologi yaitu guru sebagai pengajar

belum sepenuhnya menguasai teknologi sehingga tidak kreatif dalam penggunaan media pembelajaran (d) guru tidak sepenuhnya mengontrol siswa dalam pembelajaran jarak jauh (e) siswa jenuh, bosan dan malas belajar secara karena kurang motivasi dan control dari guru dan orangtua (f) orang tua tidak sepenuhnya mengontrol anak dalam pembelajaran daring (g) kurang kerja sama antara orangtua dan guru selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Andani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid 19. *Research And Development Journal Of Education*, 1(1), 131–146.
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Pandemic Covid 19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemic Covid 19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 282–289.
- Arifin, D., & Darmawan, P. A. (2021). Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Melalui Kreativitas Guru Selama Masa Pandemi. *SCA:Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 17(1), 55–63.
- Astuti, M. (2021). Analisis Efektivitas Penyelenggaraan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Integrated Elemenary Education*, 1(1), 41–49.
- Atsani. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Hikmah*, 1(1), 82–93.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Kasus Di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi) Edunesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 107–118.
- Basar, M. A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Kasus Di SMPIT Nurul FAJRI-Cikarang Barat, Bekasi Indonesia). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- CS, N., & Boiliu, F. M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menangani Peserta Didik Yang Bermasalah Di Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1038–1049.
- Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Edutech*, 19(3), 189–210.
- Firdaus. (2020). Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Utile*, 6(2), 220–225.
- Hutapea, R. H. (2020). Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Di Masa Covid-19. *Didaché:Journal Of Christian Education*, 1(1), 1–12.
- Manggoa, R. (2020). Tantangan Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19. *Phronesi: Jurnal Teologi Dan Misi*, 2(2), 179–190.
- Manuputty, P., & Lakoruhut, N. (2020). Problematika Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid 19. *Didaxe: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 53–61.
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289–294.
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pengembangan Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 5(1), 128.
- N, Z., Nurmayanti, & Ferdinansyah, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid 19. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 71–77.
- Pantan, F., & Benyamin, P. I. (2020). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemic Covid 19. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pentakosta*, 3(1), 13–24.

- 2600 *Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid 19* – Christina Metallica Samosir, Fredik Melkias Boiliu
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1257>
- Rifa'ie, M. (2020). Fleksibilitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 197–209.
- Rosali, Eli Satiyasih. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geosee*, 1(1), 21–30.
- Rosali, Ely Setiayasih. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi. *Geography Science Education Journal*, 1(1), 21-30.
- Rusdiantho, K. S. G., & Elon, Y. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Fase Pandemic Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2573–2585.
- Safitri, N. G., Sulfa, A., Christiati, A., Puji Rahayu Wulandari, & Islami, E. N. (2021). Dampak Pandemi Covid Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *PDF*, 31(07).
- Sekolah, H. W. Dengan Guru-Guru Di. (2021a). *Entang Desain Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandamemic Covid 19*. Jakarta.
- Sekolah, H. W. Dengan Guru-Guru Di. (2021b). *Tentang Dampak Covid 19 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta.
- Sekolah, H. W. Dengan Guru-Guru Di. (2021c). *Tentang Kendala-Kendala Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemic Covid 19*. Jakarta.
- Sekolah, H. W. Dengan Guru-Guru Di. (2021d). *Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Di Masa Pandemic Covid 19*. Jakarta.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suka Media.
- Syaiful, N., Rudiyanasyah, & Aslam, S. L. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMAN 20 Gowa). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, IX(1), 86–92.
- Taradisa, N., Jarmita, N., & Emalfida. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemic Covid 19 Di MIN 5 Banda Aceh Primary. *Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan Dasar*, 21(2), 141–154.
- Tentang, H. W. Dengan Guru-Guru. (2021). *Kendala-Kendala Selama Pembelajaran Di Masa Pandemic Covid-19 Di Sekolah*. Jakarta.
- Wahyuningsih, K. S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Darma Praja Dempasar. *Jurnal Pangkaja*, 24(1), 107-118.
- Wau, V. (2020). Dinamika Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemic Covid 19: Analisi Kompetensi Pedagogik Yesus Dalam Injil Matius. *Angelion Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 132–148.
- Widjaja, F. I., Boiliu, F. M., Prasetya, D. S., Simanjuntak, H., & Paat, V. B. (2021). Menuju Evolusi Ibadah Kristen Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 150–159.